



Pelatihan Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Bagi Guru SMAN 4 Balikpapan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Peserta Didik

Edi Sudarto^{1*}, Ika Indah Ratnawati¹, Luwes Handayani², Mufidah¹, Swasti Maharani³

¹Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya, Gn. Bahagia, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia, 76114

²SMAN 4 Balikpapan, Jl. Sepinggian Baru III No.36, Sepinggian, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia 76116

³Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No. 85 Madiun, Jawa Timur, Indonesia, 63118

*Email koresponden: edisudarto236@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 17 Feb 2023

Accepted: 17 Feb 2023

Published: 30 apr 2023

Kata kunci:

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC);
Menulis;;
Teks Ceramah

Keywords:

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC);
Lecture text;
Writing

ABSTRAK

Background: Menulis ceramah merupakan kegiatan produktif-kreatif di mana peserta didik harus memiliki pengalaman serta referensi yang terpercaya karena teks ceramah bersifat informatif, edukatif, dan persuasif. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan pendalaman materi terhadap guru tentang model pembelajaran CIRC guna meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah siswa di SMAN 4 Balikpapan. **Metode:** Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Balikpapan, pelatihan diikuti oleh guru Bahasa Indonesia. Setelah pelatihan berakhir, dilakukan implementasi model CIRC ke dalam salah satu kelas. Pemilihan dilakukan dengan simple random sampling. Kegiatan pembelajaran dengan model CIRC dilakukan pada beberapa pertemuan dengan metode yang digunakan yaitu siklus I dan II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengambilan data dengan cara tes, membagikan angket, dan dokumentasi. **Hasil:** Guru Bahasa Indonesia semuanya memahami langkah-langkah model pembelajaran CIRC dan bersedia menerapkannya ke dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk hasil implementasi model, pada prasiklus terdiri dari tujuh penilaian indikator tersebut dari hasil rekapan yang paling rendah adalah penilaian sikap dalam pembelajaran yaitu 81%. Hasil siklus I Dari 35 peserta didik hanya 16 yang mencapai KKM dan 19 yang masih di bawah KKM. Dan siklus II dari 35 peserta didik 33 mencapai nilai KKM dan hanya 2 yang belum mencapai nilai KKM. **Kesimpulan:** Model CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah siswa SMAN 4 Balikpapan.

ABSTRACT

Background: Writing lectures is a creative-productive activity in which students must have experience and reliable references because lecture texts are informative, educative, and persuasive. That is, students are carried out through a literacy process. The purpose of this activity is to provide in-depth material to teachers about the CIRC learning model in order to improve students' lecture writing skills at SMAN 4 Balikpapan. **Method:** The activity was carried out at SMA Negeri 4 Balikpapan, the training was attended by Indonesian language teachers. After the training ended, the CIRC model was implemented in one of the classes. Selection is done by simple random sampling. Learning activities with the CIRC model are carried out in several meetings with the method used, namely cycles I and II consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques by means of tests, distributing questionnaires, and documentation. **Results:** Bahasa Indonesia teachers all understand the steps of the CIRC learning model and are willing to apply them to learning in class. As for the results of the implementation of the model, the pre-cycle consists of seven assessment indicators. From the results of the recap, the lowest is the assessment of attitudes in learning, namely 81%. Results of cycle I of the 35 students only 16 reached the KKM and

19 were still below the KKM. And cycle II of the 35 students 33 achieved the KKM score and only 2 had not reached the KKM score. **Conclusion:** The CIRC model can improve students' lecture writing skills at SMAN 4 Balikpapan.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran umum yang diprogramkan pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Di mana mata pelajaran tersebut sebagai pengantar bagi peserta didik untuk meliterasi kaidah-kaidah kebahasaan secara baik dan benar sesuai dengan aturan kebahasaan Indonesia, Bahasa Indonesia juga mengajarkan empat keterampilan antara lain membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dari empat aspek tersebut masih banyak dari siswa kita kesulitan dalam melaksanakan aspek ketrampilan berbicara/ berbahasa (Darmawati, Rosnita, & Rustiyarso, 2013; Magdalena, Ulfi, & Awaliah, 2021; Padmawati, Arini, & Yudiana, 2019). Sebagai seorang guru kita dituntut kurikulum untuk mampu memberikan pembelajaran dengan harapan hasil yang maksimal.

Salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam melahirkan generasi yang kreatif, cerdas, dan kritis yaitu keterampilan menulis. Sedangkan keterampilan menurut Taubah, (2019) adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Menulis merupakan kemampuan yang tidak dimiliki oleh semua orang karena memerlukan penguasaan kosakata, kalimat, bahkan melibatkan imajinasi, misalnya saja menulis teks ceramah di mana perlu memiliki pengetahuan akan topik yang harus diangkat dalam karangan tersebut dan disertai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Menulis merupakan salah satu empat dari keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, selain itu menulis dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuangkan sebuah ide, pendapat, dan saran dalam bentuk rangkaian kata dan kalimat. Menurut Rinni, (2008) menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Sedangkan tujuan dari pembelajaran menulis adalah 1) untuk mampu mendapatkan ide atau pikiran dalam menulis dan 2) untuk mampu melahirkan ide atau pikiran dalam bentuk lambang. Keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa bertujuan agar siswa mampu dalam menulis dengan baik dan benar untuk kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menulis ceramah merupakan kegiatan produktif-kreatif di mana peserta didik harus memiliki pengalaman serta referensi yang terpercaya karena teks ceramah bersifat informatif, edukatif, dan persuasif (Lingga, 2018; Mulyati, 2015; Yulistio, 2022). Artinya, peserta didik dilaksanakan melalui proses literasi. Dengan berliterasi, menulis ceramah dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan produktifitas dan kreatifitas peserta didik apabila ditopang oleh struktur yang tepat dan mendukung (Sari, 2019).

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, penulis terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap guru dan peserta didik. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan cara membagikan angket melalui *platform google forms* kepada siswa yang terdiri dari tujuh indikator yaitu (1) Bakat, (2) Minat, (3) Sikap, (4) Gaya Belajar, (5) Kemampuan Berpikir, (6) Kemampuan Awal Belajar, (7) Kemampuan Bekerja Sama. Hasil presentase dari tujuh indikator tersebut kemampuan berpikir mendapat presentasi paling rendah yaitu 81%.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Balikpapan masih sulit dalam menulis teks ceramah. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan dalam berliterasi sehingga akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang tidak terpenuhi karena kemampuan yang diinginkan tidak dimiliki oleh peserta didik. Selain itu terdapat faktor-faktor

lain, di antaranya adalah kondisi ruang kelas yang panas sehingga peserta didik sulit untuk fokus dalam menerima materi, cenderung ribut (ngobrol saat pembelajaran berlangsung), dan penggunaan gawai/*handphone* yang berlebihan, hal tersebut menjadi masalah serius bagi hampir seluruh peserta didik di Indonesia karena waktu untuk belajar mandiri sangat minim. Adapun faktor pada guru mata pelajaran yang tidak lepas dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang dinilai belum maksimal karena kegiatan di luar dari jam mengajar yang terbilang cukup padat, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan skedul di mana guru tidak maksimal dalam mengevaluasi peserta didik dalam terampil berpikir dan menuangkan pikirannya ke dalam sebuah teks ceramah.

Mengacu masalah yang tercantum pada hasil penelitian [Ramadhanti, \(2017\)](#) yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti" terdapat kelebihan yaitu dengan menggunakan model CIRC mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis sebuah teks narasi. Sehingga dari hasil penelitian di atas dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) menulis teks ceramah pada peserta didik kelas XI-IPA 2 SMAN 4 Balikpapan.

Adapun salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks ceramah yaitu pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan dalam menemukan ide dan gagasan seperti memanfaatkan media pembelajaran serta mendorong peserta didik untuk aktif dan bersemangat di kelas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan deselingi motivasi yang bersifat literasi. Dengan begitu, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMAN 4 Balikpapan yang beralamat di Jl. Sepinggan Baru III No.36, Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76116. Kegiatan ini bertujuan untuk sharing bersama terkait implementasi model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Siswa. Peserta kegiatan pelatihan adalah guru-guru di SMAN 6 Balikpapan khususnya guru Bahasa Indonesia. Hasil akhir dari kegiatan pelatihan adalah pengimplementasian/ penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Siswa ke salah satu kelas di SMAN 4 Balikpapan.

Adapun kelas yang digunakan untuk pengimplementasian model yaitu Kelas IX IPA 2 SMAN 4 Balikpapan. Pemilihan kelas tersebut dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kegiatan pengimplementasian dilakukan dengan cara peserta didik melakukan praktik menulis teks ceramah dan akan dilakukan penilaian melalui tahap siklus I dan II sebagai berikut:

Siklus I

- a. Perencanaan: Pada tahap perencanaan peneliti telah melakukan pengamatan pada subjek yang akan diteliti sehingga perencanaan ini merupakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama meneliti untuk memecahkan masalah.
- b. Pelaksanaan: Pada penelitian ini peneliti telah mempersiapkan perangkat dan perencanaan pembelajaran serta secara garis besar penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran teks ceramah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP yaitu meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
- c. Observasi: Pada tahap observasi, peneliti yaitu melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukann pengamatan sikap pada peserta didik dengan menggunakan format penilaian observasi.
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format observasi peserta didik yang dinilai obsever.

Siklus II

Pada tahap siklus II akan dilaksanakan apabila tidak terjadi perubahan pada siklus I atau perlu perbaikan dalam tindakan. Dalam siklus II ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai konsep proses pembelajaran apa saja yang telah disusun dari siklus I kemudian peneliti malakukan revisi/menambah pola pembelajaran sesuai dengan yang diperlukan. Tetapi pada siklus II ini tetap menggunakan empat kegiatan sesuai dengan pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu, data pengamatan *observer* berupa penilaian terhadap peneliti dan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) malai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Setelah itu, pada penilaian tujuh indikator karakter belajar siswa peneliti dibantu menggunakan program *Microsoft Excel* dengan rumus (=SUM(L3+T3+AB3+AJ3+AR3+AZ3+BH3) untuk menghasilkan penjumlahan skor indivindu siswa sesuai dengan masing-masing indikator. Selanjutnya, peneliti menggunakan LKPD terhadap peserta didik dalam mengkonstruksi teks ceramah sesuai dengan kaidah kebahasaan dan struktur yang tepat. Adapun waktu kegiatan pelatihan dan pengimplementasian dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022-2023 tepatnya pada bulan September s.d November 2022. Adapun rincian jadwal dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan dan implementasinya

No	Rincian Kegiatan	Sep		Okt				Nov				Des	
		II	V	I	II	III	IV	I	III	IV	I	II	
1.	Observasi awal	√											
2.	Kegiatan Pelatihan Praktik		√										
3.	mengajar di kelas dan pengambilan data			√	√	√	√	√	√	√	√		
4.	Analisis data dan evaluasi											√	√

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan yaitu semua guru Bahasa Indonesia yang mengikuti pelatihan sangat antusias dan mampu memahami langkah-langkah model CIRC. Untuk pengimplementasian dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Pada tahap siklus I dengan menggunakan media teks ceramah peserta didik cenderung masih kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan dan struktur teks ceramah yang tepat. Di antaranya adalah, menyesuaikan tema dan topik, mengembangkan subtopik, dan yang paling umum adalah minimnya perbendaharaan kosa kata peserta didik.

Dari 35 peserta didik hanya 16 yang mencapai KKM dan 19 yang masih di bawah KKM. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru yaitu kurangnya interaksi pada peserta didik, manajemen waktu yang kurang ideal, dan penyampaian refleksi di penghujung pembelajaran

yang masih terlalu panjang. Kemudian hasil observasi peserta didik yang masih cenderung kurang aktif dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Dari hasil evaluasi di atas yang nantinya akan dijadikan perbaikan untuk tahap siklus selanjutnya.



Gambar 1. Proses pembelajaran pada tahap siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dan berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari siklus II sudah memenuhi target dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan merubah media yang akan digunakan yaitu menggunakan video ceramah pendek dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam praktik menulis teks ceramah (Darmawati dkk., 2013; Pratama, 2021; Sahra, 2021). Dari 35 peserta didik 33 mencapai nilai KKM dan hanya 2 yang belum mencapai nilai KKM.



Gambar 2. Proses pembelajaran pada tahap siklus II

Adapun hasil pembelajaran yaitu berupa nilai peserta didik beserta pencapaian KKM nya. Berikut disajikan hasil penilaian pada masing-masing siklus.

Adapun hasil penelitian dari Supriyadi, (2018); Tarigan, (2020); Yulita, (2018) menunjukkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan mengkritik isi teks ceramah peserta didik. Peningkatan kemampuan mengkritik isi teks ceramah terlihat dari adanya peningkatan kualitas produk. Berdasarkan hasil tes mengkritik isi ceramah dari siklus I dengan nilai rata-rata 72,04 ke siklus II menjadi 83,51 diperoleh peningkatan sebesar 11,47.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan uji coba, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan lancar

dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut terlihat dari hasil uji coba yang dilakukan di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Balikpapan pada siklus I dan II yang terdapat peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Hasil data tersebut dapat dilihat dari proses observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan indikator penilaian sesuai dengan instrumen yang pakai. Saat siklus I hasil nilai peserta didik yang rata-rata 69,43 di mana nilai tersebut belum mencapai KKM, sehingga peneliti mengubah konsep pembelajaran sehingga hasil pada pertemuan di siklus II terjadi peningkatan yang rata-rata nilai peserta didik 80,86. Selain itu peneliti juga melakukan observasi terhadap daya aktifitas selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) antara cara peneliti mengajar dan sikap peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Adapun hasil tersebut juga terjadi peningkatan, di mana saat siklus I nilai yang diperoleh peneliti 80 kemudian peserta didik 82 dan di siklus II nilai yang diperoleh peneliti 89 kemudian peserta didik 89.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Universitas Balikpapan yang telah menjadi donator dalam kegiatan ini, dan kepada Agus Iksan, S.Pd, M.Pd selaku kepala SMAN 4 Balikpapan yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, S., Rosnita, & Rustiyarso. (2013). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Diskusi Kelompok Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/563/0>
- Lingga, S. K. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Menggunakan Metode Peta Pikiran dan Media Kartu Tema. ... *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I ...*, 234–241. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38846>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudianta, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>
- Pratama, M. H. B. (2021). Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(1), 17–28. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.416>
- Ramadhanti, D. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Gramatika*, 3(1), 27–42.
- Rinni, M. (2008). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas 3 SDN 02 Polanto Jaya *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol . 1 No . 4 ISSN 2. Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1(4), 124–138. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/255062-penerapan-model-pembelajaran-ttw-untuk-m-ef1ce9d5.pdf>

- Sahra, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Pidato Persuasif Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia bagi Siswa SMP Negeri 2 Mataram Sahra. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(4), 560–572.
- Sari, L. K. (2019). Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i1.18>
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Tarigan, I. V. (2020). Peningkatkan Kemampuan Mengkritik Isi Teks Ceramah Dengan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tigapanah Tahun Pelajaran 20202021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.5390>
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Yulistio, D. (2022). Kemampuan Mahasiswa Menulis Teks Pidato Persuasif. *JURNAL ILMIAH KORPUS*, 6(2), 155–172.
- Yulita, T. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'Had Islamy Palembang*.